

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN-4, ialah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan FDI. Peningkatan ekonomi sering kali diartikan sebagai tanda perkembangan ekonomi yang menarik bagi investor untuk meraih keuntungan. Negara-negara dengan ekonomi yang berkembang membuktikan peluang pasar dan peningkatan produksi yang menarik investasi asing. Kemudian, pengaruhnya konsisten antara periode sebelum dan sesudah pandemi *COVID-19*, serta tidak berbeda signifikan antara negara penerima FDI besar dan kecil.
- b. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap FDI. Meskipun suku bunga bervariasi antar negara ASEAN-4, fluktuasi suku bunga tidak cukup memengaruhi keputusan investasi asing. Investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, dan potensi pertumbuhan ekonomi. Hasil interaksi menunjukkan bahwa hubungan suku bunga dan FDI tidak berbeda signifikan antar periode atau kategori negara. Namun, dummy 2 menunjukkan negara dengan FDI kecil lebih menarik bagi investor dibandingkan negara dengan FDI besar, karena negara dengan FDI besar mungkin telah mencapai tingkat kejenuhan investasi, sehingga potensi pertumbuhan lebih terbatas. Sebaliknya, negara dengan FDI kecil masih memiliki peluang pasar yang lebih luas, sehingga lebih menarik bagi investor yang mencari pertumbuhan baru.
- c. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI. Depresiasi nilai tukar menyebabkan biaya investasi asing meningkat, sehingga menurunkan minat investor asing. Sebaliknya, apresiasi nilai tukar memberikan daya tarik tambahan bagi investor karena risiko investasi lebih rendah. Dampaknya konsisten antara periode sebelum dan sesudah pandemi, namun berbeda antara

negara penerima FDI besar dan kecil, di mana negara dengan FDI kecil lebih rentan tetapi dapat menarik investasi melalui depresiasi mata uang.

- d. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar memengaruhi FDI di 4 negara ASEAN (Singapura, Indonesia, Laos, dan Brunei Darussalam).

## **V.2 Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan.

### **V.2.1 Saran Teoritis**

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi aliran FDI. Dengan memperluas jangkauan variabel yang dipertimbangkan, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika FDI dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
- b. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak negara, baik dari kawasan ASEAN maupun negara berkembang di luar ASEAN. Dengan memperluas cakupan negara, hasil penelitian akan lebih representatif dan bisa digeneralisasi untuk memahami pengaruh berbagai faktor terhadap FDI.
- c. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu yang dianalisis untuk menangkap tren jangka panjang dalam aliran FDI. Dengan periode waktu yang lebih panjang, penelitian dapat mengidentifikasi perubahan struktural atau dampak dari peristiwa ekonomi besar seperti krisis atau perubahan kebijakan.

### **V.2.2 Saran Praktis**

- a. Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan pandangan bagi Pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam menjaga stabilitas ekonomi dan menarik investasi asing. Pemerintah sebaiknya fokus pada pembuatan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabil. Hal ini mencakup pengelolaan inflasi, penetapan suku bunga yang tepat, serta pengelolaan fiskal yang bijaksana. Kebijakan ekonomi yang stabil akan menciptakan lingkungan

yang lebih menarik bagi investor asing, yang cenderung memilih negara dengan perekonomian yang dapat diprediksi.

- b. Pemerintah perlu menyederhanakan proses perizinan, mempercepat birokrasi, serta meningkatkan transparansi dan kepastian hukum akan memberi rasa aman bagi investor asing. Pengurangan hambatan administrasi dan kebijakan yang mendukung investasi akan membuat negara lebih menarik bagi aliran FDI.
- c. Untuk menarik lebih banyak FDI, terutama di negara-negara dengan FDI kecil, pemerintah sebaiknya mendorong diversifikasi sektor ekonomi, khususnya pada sektor-sektor yang sedang berkembang seperti teknologi, energi terbarukan, atau industri kreatif. Pemerintah dapat memberikan insentif, seperti *tax holidays* atau kemudahan izin usaha, untuk sektor-sektor yang memiliki potensi besar dalam menarik investasi. Hal ini juga penting untuk memastikan bahwa FDI tidak hanya terfokus pada sektor yang sudah jenuh, tetapi juga berkembang ke sektor yang memberikan potensi pertumbuhan jangka panjang.